



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waktu luang yaitu sisa waktu yang dimiliki seseorang setelah melaksanakan berbagai kegiatan untuk kebutuhan dasar hidupnya (*existence time*) seperti makan, minum, tidur, mandi dan untuk mencari nafkah (*subsistence time*) (Avenzora 2008). Penggunaan waktu luang terbagi menjadi 3 yaitu *existence time*, *subsistence time* dan *leisure time*. *Existent time* merupakan waktu untuk melakukan kegiatan pokok seperti makan, dan tidur. *Subsistent time* merupakan waktu untuk melakukan kegiatan kebutuhan serta memenuhi kebutuhan hidup seperti bersekolah, bekerja, istirahat dan sebagainya. *Leisure time* merupakan waktu diluar kegiatan pokok dan kegiatan pendukung atau biasa disebut dengan waktu luang.

Dalam penggunaan waktu luang terdapat suatu kegiatan yang akan menimbulkan rasa senang diri secara psikologis yang disebut rekreasi. Rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga seseorang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi berdasarkan sifat ruangan dapat dilakukan *indoor* dan *outdoor* dengan sarana prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan rekreasi (Farrel (1991) dan Seelly (1979)). Penggunaan waktu luang dan rekreasi dapat dilakukan oleh seluruh individu, salah satunya bagi individu yang sudah bekerja. Nelayan dan petani merupakan pekerjaan dengan tuntutan pekerjaan demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Pekerjaan nelayan dan petani menghabiskan waktunya untuk bekerja terlihat tanpa adanya istirahat tertentu. Masyarakat nelayan yang dilakukan dalam Tugas Akhir terbagi menjadi dua, yaitu nelayan kapal kecil dan nelayan mikro.

Penggunaan waktu luang dan rekreasi dilakukan oleh nelayan dan petani dengan melihat kegiatan *existent time* dan *subsisten time* yang digunakan. Tujuan dari penggunaan waktu luang dan rekreasi dilihat dari waktu harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Penggunaan tersebut dilakukannya perbandingan antara masyarakat nelayan dan masyarakat petani dengan melihat perbedaan yang terjadi. Waktu luang yang berbeda dengan rekreasi yang berbeda dapat membuat perbandingan cukup berbeda terutama antar nelayan kapal kecil dan nelayan mikro.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam kegiatan Tugas Akhir pola waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani di Cirebon

1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat nelayan dan masyarakat petani
2. Mengidentifikasi waktu luang dan rekreasi harian, mingguan, bulanan dan tahunan masyarakat nelayan dan masyarakat petani
3. Membandingkan waktu luang dan kegiatan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani



1.3 Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir pola waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani di Cirebon memberikan manfaat, diantaranya.

1. Manfaat bagi pemerintah desa, memberikan suatu kegiatan rekreasi dengan penambahan dan perbaikan fasilitas untuk masyarakat
2. Bagi pembaca, mendapatkan informasi lebih mengenai waktu luang dan rekreasi antara nelayan dan petani

